

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN  
RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 7 ULU KOTA  
PALEMBANG**



**OLEH**

**PATIYA ZIRLI AULIA  
10011382025152**

**PRODI SI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 7 ULU KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH**

**PATIYA ZIRLI AULIA  
10011382025152**

**PRODI SI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, 2024**

**Patiya Zirli Aulia**

**Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang**  
xiii + Halaman, 22 Tabel, 4 Gambar, 6 Lampiran

**ABSTRAK**

Penyakit diare menjadi salah satu dari 10 penyakit terbanyak di Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang. Diare dapat menyebabkan dehidrasi, malnutrisi, kehilangan berat badan, lemahnya sistem kekebalan tubuh, serta dapat mengganggu pertumbuhan pada balita. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kondisi sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang. Studi ini dilakukan dengan desain *case – control*, dan teknik purposive sampling, dengan sampel sebanyak 110 yang terdiri dari 55 *case* dan 55 *control*. Analisis pada penelitian ini yaitu analisis univariat, analisis bivariat, menggunakan *chi-square*, dan analisis multivariat regresi logistik berganda model prediksi. Sampel pada penelitian ini adalah balita yang berusia 6-59 bulan yang mengalami kejadian diare. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat variabel yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita yaitu sumber air minum (*p-value* 0,009), kepemilikan jamban (*p-value* 0,002) dan kebiasaan mencuci tangan (*p-value* 0,002). Adapun variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian diare pada balita yaitu sarana pembuangan air limbah (*p-value* 1,000), sarana pembuangan sampah (*p-value* 0,649), dan pengolahan makanan dan minuman (*p-value* 0,501). Variabel yang paling dominan pada penelitian ini adalah kebiasaan mencuci tangan (*p-value* 0,001 OR 4,496 95%CI 1,817 – 11,123). Serta saran bagi Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang, agar dapat meningkatkan pemberdayaan di masyarakat terkait penanggulangan diare.

**Kata Kunci** : Diare, Sanitasi Lingkungan, Balita  
**Daftar Pustaka** :50 (2010-2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Thesis, 2024**

**Patiya Zirli Aulia**

***The Relationship between Sanitary Conditions of the Home Environment and the Incidence of Diarrhea in Toddlers in the Working Area of Puskesmas 7 Ulu, Palembang City***

*xiii + Pages, 22 Tables, 4 Figures, 6 Appendices*

**ABSTRACT**

*Diarrhea is one of the 10 most common diseases in the 7 Ulu Community Health Center, Palembang City. Diarrhea can cause dehydration, malnutrition, weight loss, weakened immune system, and can disrupt growth in toddlers. Therefore, this research was conducted to determine the relationship between the sanitary condition of the home environment and the incidence of diarrhea in toddlers in the Working Area of Puskesmas 7 Ulu, Palembang City. This study was carried out with a case – control design and purposive sampling technique, with a sample of 110 consisting of 55 cases and 55 controls. The analysis in this research is univariate analysis, bivariate analysis, using chi-square, and multivariate analysis of multiple logistic regression prediction models. The samples in this study were toddlers aged 6-59 months who experienced diarrhea. The conclusion from this research is that there are variables that are related to the incidence of diarrhea in toddlers, namely drinking water sources (p-value 0.009), latrine ownership (p-value 0.002) and hand washing habits (p-value 0.002). The variables that are not related to the incidence of diarrhea in toddlers are waste water disposal facilities (p-value 1.000), waste disposal facilities (p-value 0.649), and food and drink processing (p-value 0.501). The most dominant variable in this study was hand washing habits (p-value 0.001 OR 4.496 95%CI 1.817 – 11.123). As well as suggestions for the 7 Ulu Community Health Center, Palembang City, to increase community empowerment regarding diarrhea management.*

**Keywords** : *diarrhea, environmental sanitation, toddler*

**Bibliography** : *50 (2010-2023)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 11 Juli 2024



Patiya Zirli Aulia  
10011382025152

## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TUJUH ULU KOTA PALEMBANG

## SKRIPSI

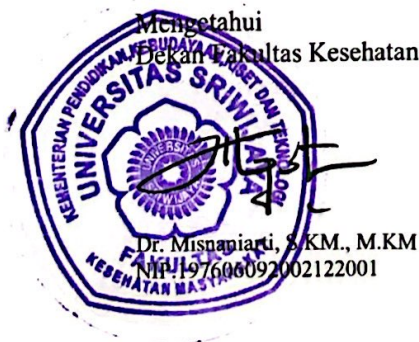
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

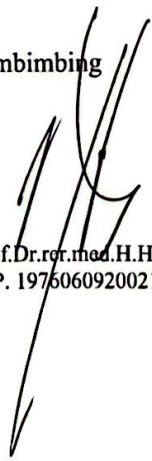
PATIYA ZIRLI AULIA

10011382025152

Indralaya, Juli 2024



Pembimbing



Prof. Dr. ror. mod. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2024.

Indralaya, 11 Juli 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Rafika Oktivaningrum, S.KM, M.Sc.  
NIP. 1991100820222032012

(  )

Anggota :

1. Yusri, S.KM, M.KM  
NIP. 197605221996031002

(  )

2. Prof. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM  
NIP. 197312262002121001


(  )

Mengetahui  
Dean Fakultas Kesehatan Masyarakat



  
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197909152006042005

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.  
NIP. 197606092002122001

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Patriya Zirli Aulia  
NIM : 10011382025152  
Tempat, tanggal lahir : Sukamaju, 03 Agustus 2002  
Alamat : Dusun 1 Sukamaju, RT.004, RW.001 Kec. Babat Supat  
Email : [Patriyazirliaulia16@gmail.com](mailto:Patriyazirliaulia16@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Sukamaju : 2008 – 2014
2. SMP Negeri 8 Babat Supat : 2014 – 2017
3. SMA Negeri 1 Sungai Lilin : 2017 – 2020
4. Program Studi Kesehatan Masyarakat FKM UNSRI : 2020 – 2024

### Riwayat Organisasi

1. Staff Ahli Divisi PPSDM BO GEO Fakultas Kesehatan Masyarakat : 2020 – 2021
2. Anggota Mahkota Fakultas Kesehatan Masyarakat : 2020 – 2021
3. Anggota Keluarga Mahasiswa Musi Banyuasin : 2020 – 2021
4. Staff Muda Divisi Seni dan Olahraga (Senior) Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya : 2020 – 2020



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan berkat Rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang”. Penyusunan laporan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan memotivasi penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan rasa hormat kepada semua pihak. Dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof.Dr.rer.med.H.Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, serta memberikan motivasi dalam penelitian ini.
4. Ibu Rafika Oktivaningrum, S.KM., M.SC selaku penguji pertama yang telah memberikan masukan dan sarannya.
5. Bapak Yusri, S.KM, M.KM selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan dan sarannya.
6. Seluruh Dosen dan Staff Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Pimpinan Dinas Kesehatan Kota Palembang, pemegang program P2P dan pimpinan Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang serta semua staff yang telah memberikan arahan dan bantuan selama proses penelitian.
8. Seluruh lapisan masyarakat Kelurahan 7 Ulu yang terlibat dan berpartisipasi dengan baik, terutama telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.
9. Kepada kedua orangtua saya, papa dan mama. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, dan tidak henti-hentinya memberikan kasih

sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta doa sehingga mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.

10. Kepada cinta kasih kakak-kakak, dan adik, serta ayuk ipar saya. Terima kasih yang mendalam atas kasih sayang dan dukungan, doa, nasihat, serta semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan di perkuliahan.
11. Kepada Ahmad Muzaki, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Telah mendukung, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
12. Kepada teman seperjuangan saya Ayu Novita yang telah kebersamaan penulis selama perkuliahan, dan selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan dan membantu memberikan saran dalam penulisan ini.
13. Kepada teman-teman saya Selvy, Chinta, Sumi yang selalu memberikan dukungan serta semangat untuk penulis, serta teman-teman angkatan 2020 Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
14. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri. Patiya Zirli Aulia, terimakasih telah mau menepikan ego dan memilih untuk bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun, dan menyelesaikan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu, dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan baik penulisan dan penyusunan, sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan masa yang akan datang dan dapat bermanfaat serta memberikan informasi bagi pembaca.

Palembang, 4 Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xliii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>4</b>
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.3 Bagi Masyarakat .....	5
1.4.4 Bagi Puskesmas Tujuh Ulu.....	5
<b>1.5 Ruang Lingkup Penelitian</b> .....	<b>6</b>
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Materi .....	6
1.5.3 Lingkup Waktu .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
<b>2.1 Definisi Diare</b> .....	<b>7</b>
<b>2.2 Etiologi Diare</b> .....	<b>7</b>
<b>2.3 Patogenesis Diare</b> .....	<b>8</b>
<b>2.4 Gejala Diare</b> .....	<b>8</b>
<b>2.5 Faktor Penyebab Diare</b> .....	<b>9</b>
<b>2.6 Klasifikasi Diare</b> .....	<b>9</b>
<b>2.7 Pencegahan Diare</b> .....	<b>9</b>
<b>2.8 Sanitasi Lingkungan</b> .....	<b>10</b>
2.8.1 Sumber Air Minum.....	10
2.8.2 Kepemilikan Jamban.....	11
2.8.3 Saluran Pembuangan Air Limbah.....	12
2.8.4 Sarana Pembuangan Sampah .....	12
2.8.5 Pengolahan Makanan dan Minuman.....	13
2.8.6 Kebiasaan Mencuci Tangan.....	14
<b>2.9 Faktor Risiko Kejadian Diare</b> .....	<b>14</b>
<b>2.10 Epidemiologi Penyakit Diare pada Balita</b> .....	<b>15</b>
<b>2.11 Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>17</b>

2.12	Kerangka Teori.....	19
2.13	Kerangka Konsep.....	20
2.14	Definisi Operasional.....	21
2.15	Hipotesis.....	26
<b>BAB III .....</b>		<b>27</b>
<b>METODELOGI PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
3.1.	Desain Penelitian .....	27
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
3.2.1	Populasi Penelitian.....	27
3.2.2	Sampel Penelitian .....	27
3.2.3	Perhitungan Sampel.....	28
3.2.4	Teknik Pengambilan Sampel .....	29
3.3.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.4.	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	30
3.4.1	Jenis Data.....	30
3.4.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	30
3.5.	Pengolahan Analisis Data dan Penyajian Data.....	30
3.5.1	Pengolahan Data .....	30
3.5.2	Analisis Data.....	31
3.5.3	Penyajian Data.....	34
<b>BAB IV.....</b>		<b>35</b>
<b>HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>35</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
4.1.1.	Letak Geografi Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang ....	35
4.2	Hasil Analisis Univariat .....	36
4.2.1	Hasil Analisis Univariat.....	36
4.2.1.1	Distribusi Kejadian Diare .....	36
4.2.2	Hasil Analisis Bivariat.....	37
4.2.2.1	Hubungan Sumber Air Minum dengan Kejadian Diare pada Balita	37
4.2.2.2	Hubungan Kepemilikan Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita	38
4.2.2.3	Hubungan Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	39
4.2.2.4	Hubungan Sarana Pembuangan Sampah dengan Kejadian Diare Pada Balita .....	40
4.2.2.5	Hubungan Pengolahan Makanan dan Minuman dengan kejadian diare pada balita .....	41
4.2.2.6	Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare pada Balita.....	41
4.2.3	Hasil Analisis Multivariat .....	42
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>		<b>46</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	46

<b>5.2</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>46</b>
5.2.1	Hubungan Sumber Air Minum dengan Kejadian Diare pada Balita ..	46
5.2.2	Hubungan Kepemilikan Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita	47
5.2.3	Hubungan Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Diare pada Balita .....	48
5.2.4	Hubungan Sarana Pembuangan Sampah dengan Kejadian Diare pada Balita	50
5.2.5	Hubungan Pengolahan Makanan dan Minuman dengan Kejadian Diare pada Balita .....	51
5.2.6	Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare pada Balita	53
<b>5.3</b>	<b>Analisis Multivariat Variabel yang Mempengaruhi Diare.....</b>	<b>54</b>
<b>BAB VI</b> .....		<b>56</b>
<b>PENUTUP</b> .....		<b>56</b>
<b>6.1</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	<b>56</b>
<b>6.2</b>	<b>Saran.....</b>	<b>57</b>
6.2.1	Bagi Masyarakat.....	57
6.2.2	Bagi Puskesmas 7 Ulu .....	57
6.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang.....	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sumber Air Minum Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang.....	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kepemilikan Jamban Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang.....	36
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Saluran Pembuangan Air Limbah Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang .....	37
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sarana Pembuangan Sampah Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang.....	37
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengolahan Makanan dan Minuman Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang .....	37
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Mencuci Tangan Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang.....	38
Tabel 4.8 Hubungan Sumber Air Minum dengan Kejadian Diare pada Balita ....	38
Tabel 4.9 Hubungan kepemilikan jamban dengan Kejadian Diare pada Balita ...	39
Diare Pada Tabel 4.10 Hubungan Saluran Pembuangan Air Limbah dengan Kejadian Balita.....	40
Tabel 4.11 Hubungan Sarana Pembuangan Sampah dengan Kejadian Diare Pada Balita .....	40
Tabel 4.12 Hubungan Pengolahan Makanan dan Minuman dengan kejadian diare pada balita .....	41
Tabel 4.13 Hubungan kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare pada balita .....	42
Tabel 4.14 Hasil Seleksi Bivariat.....	43
Tabel 4.15 Pemodelan Awal Multivariat 1 .....	43
Tabel 4.16 Pemodelan Awal Multivariat 2 .....	44
Tabel 4.17 Perubahan Odd Ratio (OR).....	44
Tabel 4.18 Pemodelan Awal Multivariat 3 .....	45
Tabel 4.19 Perubahan Prevalence Ratio.....	46
Tabel 4.20 Pemodelan Awal Multivariat 4 .....	47
Tabel 4.21 Perubahan Odd Ratio .....	47
Tabel 4.22 Pemodelan Akhir Multivariat.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	19
Gambar 4.1 Lokasi Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Kaji Etik
- Lampiran 3. Analisis Data
- Lampiran 4. *Informed Consent*
- Lampiran 5. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6. Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diare adalah permasalahan umum di negara-negara berkembang dan tidak dapat diobati secara efektif. Setiap orang yang mengalami buang air besar cair atau > 3 kali per satu hari disebut diare. Sebagai 8% anak usia lima tahun kebawah mengalami kematian yang diakibatkan oleh diare pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa > 1.400 anak meninggal setiap hari atau sekitar 525.000 setiap tahun, karena penyakit diare merupakan penyakit paling umum kedua untuk anak lima tahun kebawah (WHO, 2017). Tingkat kematian, mordibitas, dan Kejadian Luar Biasa (KLB) bayi serta balita di Indonesia cukup tinggi, mengingat Indonesia merupakan negara berkembang. KLB dapat terjadi karena diare dapat menular.

Diare merupakan penyebab utama kematian balita (25,2%), dengan prevalensi diare tertinggi di Indonesia pada kelompok umur balita pada tahun 2018 (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI, 2018), pada tahun 2015, indonesia mencatat sekitar 8.600 kematian balita akibat diare menempatkannya diantara 12 dari 15 negara dengan angka kematian terbesar di Asia Tenggara. Pada tahun 2018, terjadi kejadian jumlah kasus diare yang terdaftar di fasilitas kesehatan sebanyak 4.504.524 dengan balita mencapai 40,90%. Sedangkan tahun 2019, terjadi pemerosotan sedikit pada kasus diare mencapai 4.485.513 orang. Kasus diare di tahun 2019 pada balita mencapai 40% mengidentifikasi bahwa diare masih sangat umum di ranah kesehatan. Diare merupakan faktor utama kematian terbesar pada balita (12-59 bulan) (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan pada Profil kesehatan provinsi Sumatera Selatan target penemuan kasus diare pada balita di tahun 2020 sejumlah 140.46, dengan prevalensi pelayanan diare pada balita seilai 21,6% serta untuk seluruh kelompok umur senilai 39,45%. Kabupaten Muarata memiliki prevalensi terendah diare balita sebesar 6,6% dan Kota Palembang memiliki prevalensi tertinggi diare balita sebesar 38,6%. Dari profil Dinas Kesehatan Kota Palembang dengan data tiga tahun terakhir ditemukan bahwa tahun 2020 khusus diare mencapai 10.393, tahun 2021 mencapai 11.998 dan pada tahun 2022 ditemukan khusus diare sebanyak 10.773. (Profil Kesehatan Provinsi Sumsel, 2019).

Menurut perolehan penelitian yang dilakukan pada Puskesmas Jayapura Utara bahwasannya ada hubungan signifikan antara kejadian diare pada balita dengan *hygiene* sanitasi makanan dan minuman serta terdapat hubungan antara penanganan sampah dengan kejadian diare pada balita. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwasannya terdapat hubungan antara penyakit seperti angka peralatan makan dan minum. Selain itu, cuci tangan sering dikaitkan dengan diare. Ibu yang menyiapkan makanan serta mencuci tangan terlebih dahulu dapat menurunkan risiko diare pada anak (Kesehatan Lingkungan Indonesia *et al.*, 2024)

Perolehan riset yang dilakukan di Kecamatan Pauh Kota Padang tahun 2021 menunjukkan bahwa ada hubungan kejadian diare dengan fasilitas air bersih, kualitas air (adanya *Escherichia coli*), pengolahan akhir sampah dan penyimpanan sampah, kualitas kondisi saluran air limbah, dan kepadatan lalat di sampah rumah. Dengan merenovasi lingkungan rumah, meningkatkan kebersihan, dan meningkatkan jumlah air bersih, masyarakat dapat melakukan pencegahan. Lingkungan yang bersih serta sehat dapat menurunkan risiko terkena penyakit yang berasal dari lingkungan khususnya diare (Iryanto *et al.*, 2022)

Selain itu terdapat riset lain yang dilakukan di Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2019 yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara perilaku manusia yang buruk terutama kebersihan piring dan mencuci tangan sebelum makan, organisme penyebab diare dapat menular dari piring dan tangan yang tidak bersih sehingga mengkontaminasi manusia dan dapat menyebabkan terjadinya kejadian diare. Perlu adanya peningkatan kegiatan promosi kesehatan guna meningkatkan perilaku preventif masyarakat guna menurunkan angka kejadian diare (Siti Hastia and Tarianna Ginting, 2019).

Selain itu, terdapat riset yang dilakukan di Desa Sodo menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kejadian diare dengan cuci tangan menggunakan sabun. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun serta air mengalir yang bersih digunakan sesudah buang air besar maupun kecil dan sebelum memberikan makan pada anak harus dilakukan karena merupakan upaya pencegahan terjadinya kejadian diare. Adanya kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dapat melepaskan lemak dan kotoran yang menempel ketika tangan digosok (Andriani and Pawenang, 2023).

Berdasarkan profil kesehatan Puskesmas 7 Ulu, diare termasuk salah satu dari 10 penyakit terbanyak. Menurut data tiga tahun terakhir dari Puskesmas 7 Ulu pada tahun 2020 dengan capaian 265 kasus diare, pada tahun 2021 dengan capaian 281 kasus diare, dan pada tahun 2022 terdapat 246 capaian. Kawasan Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang merupakan kawasan yang padat penduduk, sehingga salah satu penyebab terjadinya penyakit diare adalah adanya sanitasi lingkungan rumah yang buruk dan dapat mengakibatkan orang yang berada di rumah terpapar dengan bakteri atau virus sehingga menimbulkan suatu penyakit seperti diare.

Terdapat faktor independent seperti sumber air minum, kepemilikan jamban, saluran pembuangan air limbah, sarana pembuangan sampah, pengolahan makanan, dan kebiasaan mencuci tangan yang dapat berhubungan dengan kejadian diare pada balita. Adanya beberapa faktor yang tinggi di wilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang sehingga dilakukannya penelitian tersebut untuk mengetahui adakah hubungan antara faktor risiko tersebut dengan kejadian diare pada balita.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan, masyarakat rentan terkena penyakit diare akibat sanitasi yang kurang baik, sanitasi yang diteliti pada penelitian ini adalah sumber air minum, kepemilikan jamban, saluran pembuangan air limbah, sarana pembuangan sampah, pengolahan makanan dan minuman serta kebiasaan mencuci tangan yang masih kurangnya kesadaran dan pemahaman akan pentingnya sanitasi lingkungan rumah. Pada setiap tahunnya diare masih sering ditemukan, salah satunya di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu kota Palembang. Kejadian diare yang masih relative tinggi dan kondisi sanitasi kesehatan lingkungan yang belum memadai. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan kondisi sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang?"

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kondisi sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi frekuensi kondisi sanitasi lingkungan (sumber air minum, kepemilikan jamban, saluran pembuangan air limbah, sarana pembuangan sampah) serta untuk mengetahui distribusi frekuensi perilaku pejamu (pengolahan, penyediaan dan penyajian makanan, kebiasaan mencuci tangan) pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu.
2. Mengetahui hubungan sumber air minum dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu.
3. Mengetahui hubungan kepemilikan jamban dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu
4. Mengetahui hubungan saluran pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu
5. Mengetahui hubungan sarana pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu.
6. Mengetahui hubungan pengolahan, penyediaan dan penyajian makanan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu.
7. Mengetahui hubungan kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu.
8. Mengidentifikasi faktor dominan yang mempengaruhi kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini memiliki banyak manfaat bagi peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti mampu merancang proposal penelitian.
2. Penelitian dapat melakukan pengolahan data dengan berbagai software seperti Microsoft Excel dan SPSS.

3. Penelitian mendapatkan pengalaman baru melalui penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu kota Palembang.
4. Peneliti memperoleh banyak ilmu pengetahuan mengenai analisis risiko Kesehatan lingkungan.
5. Peneliti dapat belajar cara membangun kepercayaan sehingga proses wawancara kepada responden terjalin dengan baik.
6. Peneliti dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam memecahkan permasalahan.
7. Peneliti dapat lebih mengetahui mengenai permasalahan yang ada di lapangan.
8. Peneliti belajar sabar, giat dan teliti dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari proses bimbingan hingga penyelesaian akhir.

#### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini memiliki manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat yaitu sebagai berikut :

1. Sumber referensi untuk akademik dalam mengembangkan ilmu teknologi khususnya di bidang kesehatan lingkungan.
2. Bahan pembuatan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

#### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini memiliki manfaat bagi masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang:

1. Sumber informatif untuk masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang
2. Bahan penyuluhan terkait dengan kesehatan yang ditimbulkan akibat lingkungan.

#### **1.4.4 Bagi Puskesmas Tujuh Ulu**

Untuk menambah informasi tentang sanitasi lingkungan dengan kejadian diare, sehingga dapat mengetahui penyebaran diare di wilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Ruang lingkup pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kondisi sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang. Dimana hal ini berhubungan dengan materi epidemiologi kesehatan lingkungan, hygiene dan sanitasi, serta kesehatan ibu dan anak.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Lingkup waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 – Februari 2024, dengan rincian sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal : November – Desember 2023
2. Pengumpulan data : Februari 2024
3. Pengolahan data : Februari – Maret 2024
4. Penyusunan hasil : Maret 2024

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyanti, M. and Rosita, Y. (2022) 'Determinan Diare Berdasarkan Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat', *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1), pp. 1–8. doi:10.14710/jkli.21.1.1-8.
- Amanda, S.V. *et al.* (2023) 'Correlation Between Climate Variations and Rotavirus Diarrhea in Under-Five Children in Sidoarjo District Year 2016-2019', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(3), pp. 174–182. doi:10.20473/jkl.v15i3.2023.174-182.
- Andriani, D. and Pawenang, E.T. (2023) 'Kejadian Diare pada Balita di Desa Sedo (Desa yang Mendapat Bantuan Pamsimas)', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 7(1), pp. 154–163. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.
- Argarini, D., Fajariyah, N. and Sabrina, A. (2023) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya diare pada balita di Desa Iwul Parung Bogor', *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 9(1), pp. 1–12.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI (2018) 'Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf', *Lembaga Penerbit Balitbangkes*, p. 156.
- Bellini, C. and Dumoulin, A. (2018) 'Management of acute diarrhea', *Revue Medicale Suisse*, 14(622), pp. 1790–1794. doi:10.5005/jp/books/12945\_8.
- Dina Aolina, I.S.T.S. (2020) 'Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare pada Masyarakat', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), pp. 38–47.
- Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum (2008) 'Peraturan BPK', *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan.*, (1), p. 3.
- Effendi, S.U., Aprianti, R. and Angelia, L. (2022) 'Hubungan Kualitas Air Bersih Dan Saluran Pembuangan Air Limbah (Spal) Dengan Kejadian Diare Pada Balita', *Jurnal Sains Kesehatan*, 29(2), pp. 19–27. doi:10.37638/jsk.29.2.19-27.
- Eka Puji Lestari, M. and Siwiendrayanti, A. (2021) 'Kontribusi Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare dan Hubungannya terhadap Kejadian Stunting Article Info', *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), pp. 355–361. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>.

- Emiliasari, D. (2022) 'Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas 23 Ilir Palembang Tahun 2022', *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 1(2), pp. 14–25. Available at: <http://journal-mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/view/96>.
- Fitriani, N., Darmawan, A. and Puspasari, A. (2021) 'Analisis Faktor Risiko Terjadinya Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi', *Medical Dedication (medic) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat FKIK UNJA*, 4(1), pp. 154–164. doi:10.22437/medicaldedication.v4i1.13472.
- Heryanto, E., Sarwoko, S. and Meliyanti, F. (2022) 'Faktor Risiko Kejadian Diare pada Balita di UPTD Puskesmas Sukaraya Kabupaten OKU Tahun 2021', *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(1), pp. 10–21.
- Ibrahim, I. and Sartika, R.A.D. (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia', *Indonesian Journal of Public Health Nutrition*, 2(1), pp. 34–43. doi:10.7454/ijphn.v2i1.5338.
- Indah, F.P.S. *et al.* (2021) 'Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Kejadian Diare pada Balita', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(1), pp. 10–15. doi:10.33221/jikes.v20i1.596.
- Iryanto, A.A. *et al.* (2022) 'Spatial Patterns of Environmental Sanitation Factors As Determinants of Toddlers' Diarrhea in Pauh District, Padang City in 2021', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(2), pp. 71–81. doi:10.20473/jkl.v14i2.2022.71-81.
- Ishak, N.I. (2019) 'Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di', 7(1), pp. 28–33.
- jamban sehat* (2020).
- Kemkes (2022) *Diare Akut Pada Anak*. Available at: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1328/diare-akut-pada-anak](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1328/diare-akut-pada-anak).
- Kemkes (2023) *Kemkes 2023*. Available at: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2830/yuk-pilah-sampahmu](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2830/yuk-pilah-sampahmu).
- Kemkes RI (2011) 'Permenkes RI No. 1096/Menkes/Per/ VI/2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699. Available at: <https://peraturanpedia.id/peraturan-menteri-kesehatan-nomor-1096-menkes-per-vi-2011/>.



Kemenkes RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia 2021*, Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.

Kementerian Kesehatan (2023) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023', *Kemenkes Republik Indonesia*, 151(2), p. Hal 10-17.

Kemkes (2022) *Laporan tahunan 2022*. Available at: [http://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2023/06/FINAL\\_6072023\\_Layout\\_SBS-1.pdf](http://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2023/06/FINAL_6072023_Layout_SBS-1.pdf).

Kesehatan Lingkungan Indonesia, J. *et al.* (2024) 'Analisis Faktor Risiko Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jayapura Utara', *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(1), pp. 1–9.

Kiranasari, R., Saclan and Solikhah, M. (2021) 'Hubungan Perilaku Cuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 03 Delingan Karanganyar', *Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 50.

Langit, L.S. (2016) 'Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM e-Journal)*, 4(2), pp. 160–165.

M. Adrian (2022) *pedoman sanitasi lingkungan*. Available at: [https://www.google.co.id/books/edition/Pedoman\\_Sanitasi\\_Lingkungan/SFV\\_EA\\_AAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sanitasi+lingkungan+menurut+who&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pedoman_Sanitasi_Lingkungan/SFV_EA_AAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sanitasi+lingkungan+menurut+who&printsec=frontcover).

Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2017) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum', *Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–20.

Menteri Kesehatan RI (2014) 'Permenkes'.

Monica, D.Z., Ahyanti, M. and & Prianto, N. (2020) 'Hubungan Penerapan 5 Pilar sanitasi Total Berbasis masyarakat ( STBM ) dan Kejadian Diare di Desa Taman Baru', *Jurnal Kesehatan Lingkungan Ruwa jurai*, 14(2), pp. 71–77.

Nisa, A.K. and Iriani, D.U. (2023) 'Journal of Religion and Public Health Hubungan Personal Hygiene Ibu dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare di Puskesmas Analysis of Cause Factors Using Precede-Proceed Theory of Drug Abuse Behavior Strategies from the Perspective of Islam and Publi', 5(1), pp. 38–49.

- Permenkes (2014a) *Peraturan Menteri Kesehatan*. Available at: [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK No. 3 ttg Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK No. 3 ttg Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.pdf).
- Permenkes (2014b) 'permenkes 3 tahun 2014', *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), pp. 2071–2079.
- Permenkes RI (2010) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum', *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, p. MENKES.
- PERMENLH (2014) *Peraturan menteri lingkungan hidup*.
- Profil Kesehatan Provinsi Sumsel (2019) 'Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel', *Profil Kesehatan Provinsi Sumsel*, pp. 94–107.
- Putra, D.P., Masra, F. and Prianto, N. (2022) 'Penerapan Pengelolaan Sampah Dan Air Limbah Rumah Tangga Dan Kejadian Penyakit Diare Di Kelurahan Kaliawi Persada Kota Bandar Lampung', *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 16(2), p. 108. doi:10.26630/rj.v16i2.3446.
- Ramadhan Tosepu, Nurmaladewi, V.A. (2022) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Anaiwoi Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka Tahun 2022', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*, 3(03), pp. 35–49. Available at: <http://jkmc.or.id/ojs/index.php/jkmc/article/view/114>.
- Rijal, S. and Ningsih, H. (2018) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Pasca Gempa Bumi Di Wilayah Kerja Upt Blud Puskesmas Tanjung Kabupaten Lombok Utara', *Jurnal Sanitasi Dan Lingkungan*, 10(10), pp. 36–46.
- Sengkey, A., Joseph, W.B.S. and Warouw, F. (2020) 'Hubungan Antara Ketersediaan Jamban Keluarga Dan Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Kesmas*, 9(1), pp. 182–188.
- Sidhi, A., Raharjo, M. and Dewanti, N. (2016) 'Hubungan Kualitas Sanitasi Lingkungan Dan Bakteriologis Air Bersih Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Adiwerna Kabupaten Tegal', *Jurnal Kesehatan*

*Masyarakat (e-Journal)*, 4(3), pp. 665–676.

Silalahi, N. and Sinambela, R.Y. (2020) 'Analisis Hubungan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Suka Mulia Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat', *Jurnal Penelitian Kesmas*, 2(2), pp. 9–17. doi:10.36656/jpkpsy.v2i2.235.

Siti Hastia and Tarianna Ginting (2019) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kelurahan Sidorejo Puskesmas Sering', *Jurnal Prima Medika Sains*, 1(1), p. 1.

Sitti Herliyanti Rambu and Asmiana Saputri ilyas (2023) 'Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(4), pp. 666–673. doi:10.56338/mppki.v6i4.3328.

Susilawaty, A. (2020) *Epidemiologi Lingkungan, Journal of Chemical Information and Modeling*.

Syadat, M., Gobel, A. and Ikhtiar, M. (2022) 'Determinan Kejadian Diare berdasarkan Segitiga Epidemiologi Di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Kota Makassar', *Journal of Muslim Community Health*, 3(2), pp. 204–217. Available at: <https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/view/1538>.

Umar, F., Juwita, J. and Kartiani, A. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Prilaku dan Sikap dalam Pengolahan Makanan terhadap Kejadian Penyakit Diare Pasca Bencana di Pengusian Desa Wani 1 Kabupaten Donggala Tahun 2020', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(4), pp. 540–543. doi:10.56338/mppki.v4i4.1613.

WHO (2017) *Diarrhoeal disease*.

Wulandari, R.A. *et al.* (2022) 'Meta-Analysis Factor of Hand Washing Habits and Exclusive Breastfeeding With Diarrhea Between 2017-2021 in Indonesia', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(3), pp. 209–217. doi:10.20473/jkl.v14i3.2022.209-217.

Yansyah, E.J. (2022) 'Analisis Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (Spal) Pada Masyarakat Di Desa Puser Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022', *Jurnal Kepetrwatan*, 11(2), pp. 238–245.

Yanto *et al.* (2021) 'Hubungan Antara Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga

dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Waleure', *Jurnal KESMAS*, 10(6), pp. 24–30. Available at:

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/kesmas/article/view/35445>.

Zulfita, A. *et al.* (2022) 'Hubungan Antara Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga Dan Sarana Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sapta Taruna Tahun 2021', *Media Kemas (Public Health Media)*, 2(1), pp. 151–161. doi:10.25311/kesmas.vol2.iss1.512.

Zulkil Amin, L. (2015) 'CONTINUING MEDICAL EDUCATION Tatalaksana Diare Akut', *Continuing Medical Education*, 42(7), p. 2015.